

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui beberapa waktu yang cukup panjang dan menghabiskan banyak tenaga dan pikiran, akhirnya penulis sampai pada bab yang terakhir yang merupakan intisari dari semua isi penelitian ini dan analisa tentang “Penerapan manajemen kelas pada pembelajaran aqidah akhlak untuk meningkatkan prestasi siswa di MTs N 2 Kudus”.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Untuk pembelajaran di Mts N 2 Mejobo kudus, sudah ditangani oleh guru mapel itu sendiri, namun ada pihak guru lain yang membantu dalam pembelajaran, sehingga untuk pembelajaran menjadi lebih terbantu. Karena banyak sekolah yang masih mengandalkan tenaga para guru untuk pembelajaran itu sendiri sehingga guru tidak menjalankan tugasnya sebagai guru akidah akhlak. Hal ini menyebabkan pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat atau tertekan. Namun pembelajaran di Mts N 2 Mejobo kudus meskipun merangkap sebagai guru mata pelajaran, guru tetap tidak meninggalkan tugasnya dan tetap menjalankan amanatnya sebagai guru akidah akhlak.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya pembelajaran dikelas yang merupakan inti dari proses pendidikan di sekolah yakni proses interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam rangka implementasi KTSP, para guru dituntut kreatif dalam pembelajaran. Para guru di MTs N 2 Kudus diberi kebebasan untuk mengembangkan proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa. Karena kreativitas masing-masing guru berbeda dimungkinkan hasil pembelajaran pun berbeda, akan tetapi melalui MGMP masing-masing guru tidak dilarang untuk menyamakan

kreativitasnya. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru menyajikan materi secara sistematis sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlaq terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Proses belajar mengajar di MTs N 2 Kudus memiliki tahapan yang sistematis meliputi : kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Untuk kegiatan perencanaan pembelajaran guru aqidah akhlak selalu membuat perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam bentuk RPP sudah menjadi kesepakatan dewan guru untuk membuatnya pada awal semester yang kemudian diserahkan kepada Wksek Kurikulum untuk diteliti yang kemudian diserahkan kepada kepala sekolah. Untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran hal yang wajib dalam membuka dan menutup pelajaran adalah mengucapkan salam”. Kemudian guru aqidah akhlak menkodisikan kelas dengan cara sebelum memulai pembelajaran guru memperhatikan kondisi kesiapan siswa belajar, setelah siswa sudah tenang guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan kemudian guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran mengenai materi yang akan disampaikan. Kemudian evaluasi pembelajarannya berupa ulangan harian yang dilaksanakan pada tiap akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, terkadang UH dilaksanakan dengan memberikan soal kepada siswa yang hasilnya dikumpulkan dan dibahas pada pertemuan berikutnya, kemudian evaluasi pembelajaran juga dilakukan dengan kegiatan ulangan tengah semester (UTS) dan ulangan akhir semester (UAS)
3. Adapun faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen kelas pada pembelajaran aqidah akhlak adalah Pertama faktor pendukung antara lain: sebagai suatu usaha peningkatan prestasi belajar siswa, baik dukungan fisik maupun non fisik, diantaranya, peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah telah banyak membantu guru dalam mendisiplinkan siswa terutama selama mereka berada di sekolah, Adanya

ruangan multimedia dan komputer-internet juga mendukung belajarnya siswa, meskipun itu harus diarahkan hanya pada materi tertentu, karena tidak semua materi agama Islam menggunakan referensi dari internet, dikhawatirkan pemahaman seusia mereka belum waktunya, terutama masalah aqidah dan tauhid, tapi kalau thoharoh dan sejarah biasanya juga saya arahkan untuk browsing. Kedua faktor penghambat antara lain: ruangan atau media pembelajaran untuk praktik khusus pelajaran agama Islam belum ada, hanya sebatas pada musholla, sedangkan pelajaran Aqidah selain akhlakul karimaht sulit untuk dipraktikkan seperti materi ahlak terpuji dan tercela.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di dalam pengelolaan kelas adalah memaksimalkan kembali kepengurusan di dalam proses pembelajaran, memperbaiki sarana dan prasarana yang mungkin dirasa masih kurang dan belum maksimal, dan yang terpenting adalah memaksimalkan kembali bagaimana cara mengoptimalkan proses pengelolaan kelas sehingga kedepanya menjadi lebih maksimal lagi.

Agar penelolan kelas menjadi lebih maksimal, ada beberapa hal yang perlu di perbaiki, antara lain: menambah lagi kelas untuk bahan belajar bagi siswa, memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswa, memaksimalkan sarana dan prasarana yang masih kurang, mengevaluasi kepengurusan di dalam pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan ketekunan belajarnya dan memperhatikan keseluruhan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga penerapan Manajemen Kelas pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat berjalan dengan lancar dan baik khususnya bagi prestasi siswa.

